

ANALISA GROWTH OPPORTUNITY DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023

Ramadhan Adin Nugroho, Hwihanus
1222200148@untag-sby.ac.id hwihanus@untag-sby.ac.id
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Growth Opportunity and Company Characteristics on Company Value with Capital Structure and Financial Performance as intervening variables. The research method used in this research is a quantitative approach using Smart-PLS 4 as an analytical tool. The test results show a negative and insignificant effect of Growth Opportunity on Capital Structure. The positive and insignificant influence is Growth Opportunity on Financial Performance and Company Characteristics on Capital Structure. A negative but significant influence is Capital Structure on Financial Performance. And the positive and significant influence is Growth Opportunity on Company Characteristics, Company Characteristics on Financial Performance, Capital Structure on Company Value, and Financial Performance on Company Value.

Keyword: *Growth Opportunity, Company Characteristics, Company Value, Capital Structure, Financial Performance*

ABSTRAKSI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Growth Opportunity dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Smart-PLS 4 sebagai alat analisa. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan adalah Growth Opportunity terhadap Struktur Modal. Pengaruh positif tidak signifikan adalah Growth Opportunity terhadap Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal. Pengaruh negatif namun signifikan adalah Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Dan pengaruh positif dan signifikan adalah Growth Opportunity terhadap Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Growth Opportunity, Karakteristik Perusahaan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Industri perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Seiring dengan perkembangan ekonomi global dan domestik, kinerja perusahaan perbankan terus menjadi sorotan utama bagi para investor, regulator, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan perbankan menjadi sangat penting untuk memahami kondisi dan prospek industri ini.

Penelitian ini berfokus pada enam perusahaan besar di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan ini termasuk PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Syariah Indonesia Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT. Bank Central Asia Tbk., dan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Pemilihan perusahaan-perusahaan ini didasarkan pada peran signifikan mereka dalam perekonomian Indonesia serta ketersediaan data yang relevan untuk analisis statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan perbankan tersebut, yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk periode lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Data ini mencakup berbagai aspek keuangan seperti pendapatan, laba, aset, liabilitas, dan ekuitas, yang akan diolah menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang ada.

Metodologi penelitian ini melibatkan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada perusahaan-perusahaan yang paling relevan dan representatif dalam konteks penelitian, sehingga hasil analisis dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan akurat tentang kinerja sektor perbankan di Indonesia.

Dengan melakukan analisis statistik terhadap data keuangan perusahaan-perusahaan perbankan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dinamika kinerja keuangan perbankan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan investasi dan pengelolaan perusahaan perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory: Manajemen Keuangan

Menurut (Dewi Arianti 2014), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, pimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan efisien.

Sedangkan keuangan menurut (Gitman 2003) dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah progress perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi (Jamaluddin Iskandar 2019).

Agency Theory

Menurut (Nainggolan and Karunia 2022), Teori keagenan dapat menjelaskan mengapa terjadi manajemen laba. Teori agensi menekankan hubungan antara manajemen dengan investor atau pemegang saham. Manajemen yang mendapatkan kepercayaan dari investor dalam mengelola perusahaan tentu memiliki informasi yang cukup komplit, berbeda dengan pemegang saham yang terbatas informasinya. Ketidakseimbangan informasi yang terjadi inilah, yang dapat memicu konflik antar pihak. Perbedaan kepentingan membuat

antar pihak mencoba mencari celah untuk mendapatkan keuntungan untuk mereka masing-masing.

Nilai Perusahaan

Menurut teori dari (Dao and Ta 2020), perusahaan yang menguntungkan cenderung meningkatkan utang mereka untuk memberi sinyal kepada pasar tentang prospek pertumbuhan yang baik di masa depan.

Namun, terdapat perdebatan mengenai dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan beberapa penelitian menunjukkan hubungan positif dan yang lain menunjukkan hubungan negatif. (Suliaman Abughniem et al. 2020)

Growth Opportunity

Growth opportunity mengacu pada prospek masa depan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan laba. Menurut (Junaedi, Tavip Wijaya, and Ng 2020), growth opportunity memiliki hubungan yang negative dan signifikan dengan struktur modal. Growth opportunity seringkali diartikan sebagai peningkatan depresiasi yang tidak digunakan sebagai jaminan oleh manajer untuk menambah utang, yang pada akhirnya mengurangi peluang pertumbuhan

Karakteristik Perusahaan

Menurut (Junaedi, Tavip Wijaya, and Ng 2020), karakteristik perusahaan ini mempengaruhi berbagai aspek kinerja perusahaan. Misalnya, ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan kinerja keuangan yang lebih baik karena skala ekonomi, sementara likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Struktur Modal

Struktur modal adalah campuran antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Teori-teori seperti teori trade-off dan pecking order memberikan pandangan yang berbeda tentang bagaimana struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan utang yang moderat dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui keuntungan pajak, sementara penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. (Dao and Ta 2020; Suliaman Abughniem et al. 2020)

Kinerja Keuangan

Penelitian dari (Suliaman Abughniem et al. 2020) menunjukkan bahwa ada hubungan timbal balik antara struktur modal dan kinerja keuangan, dimana struktur modal yang optimal dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tertentu pada perusahaan-perusahaan di sector perbankan di Indonesia menggunakan Teknik analisis data SmartPLS 4.

Metode kuantitatif ini menunjukkan seberapa besar atau kecil pengaruh hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam angka terhadap Growth Opportunity dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, serta hubungan antara Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2023.

Tempat dan Waktu Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Sumber penelitian ini adalah www.idx.co.id dan situs web masing-masing perusahaan. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2024 dan berakhir pada bulan Juni 2024.

JENIS SUMBER DATA

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam bentuk angka-angka yang nantinya diolah menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan dan dianalisa sehingga dapat terlihat hasil dan masalah yang diteliti agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk periode 5 (lima) tahun terakhir, yaitu tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023.

POPULAI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah enam perusahaan besar di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang dijadikan:

- 1) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- 2) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- 3) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
- 4) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 5) PT. Bank Central Asia Tbk.
- 6) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Hipotesa Penelitian

H1: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H2: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H3: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H4: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H5: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H6: Struktur Modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H7: Struktur Modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H8: Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

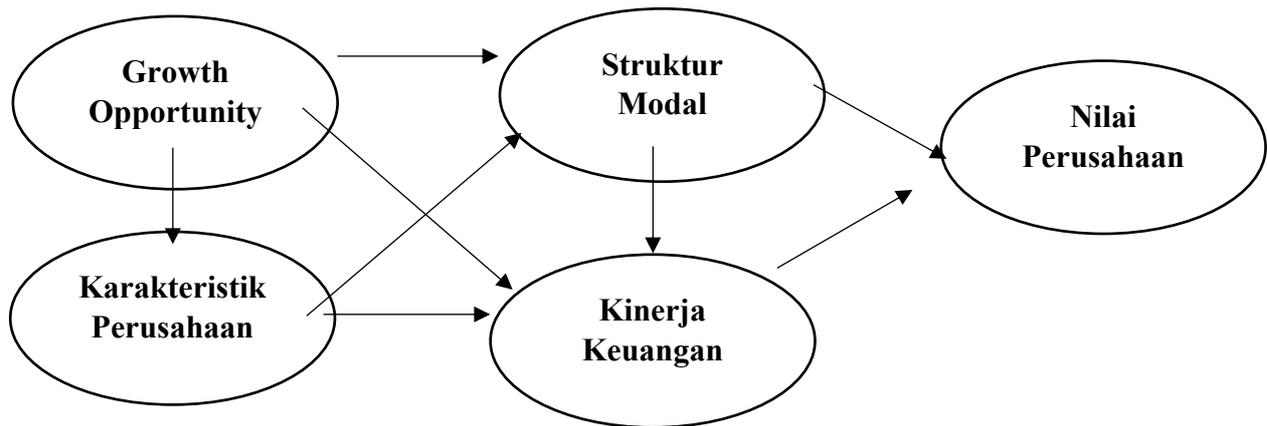
Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Notasi	Indikator	
Variabel Bebas	Growth Opportunity (X1)	X1. 1	Price to Asset (PA)
		X1. 2	Market Value of Equity (MVE)
		X1. 3	Price Earning Ratio (PER)
	Karakteristik Perusahaan (X2)	X2. 1	Ukuran Perusahaan
		X2. 2	Usia Perusahaan

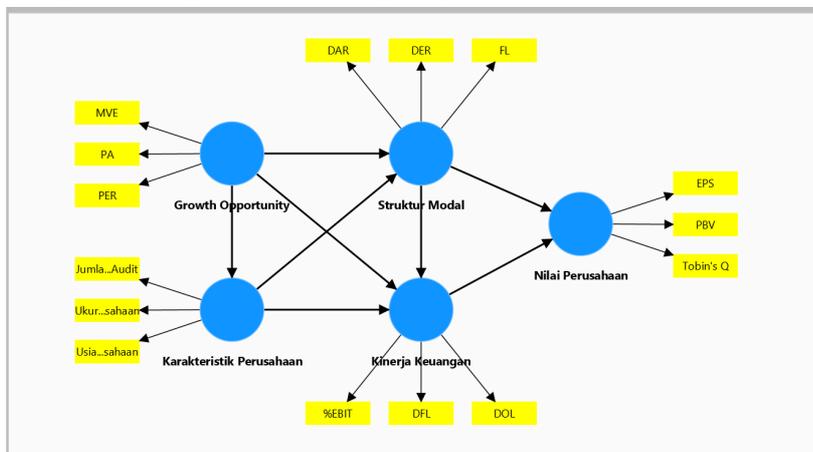
Variabel Intervening	Struktur Modal (Z1)	X2.3	Jumlah Komite Audit
		Z1.1	Debt to Equity Ratio (DER)
		Z1.2	Debt to Asset Ratio (DAR)
	Kinerja Keuangan (Z2)	Z2.1	Earning Before Interest and Taxes (%EBIT)
		Z2.2	Derajat Financial Leverage (DFL)
		Z2.3	Degree of Operating Leverage (DOL)
Variabel Teri	Nilai Perusahaan (Y)	Y1	Price to Book Value (PBV)
		Y2	Earning Per Share (EPS)
		Y3	Tobin's Q

Kerangka Konseptual



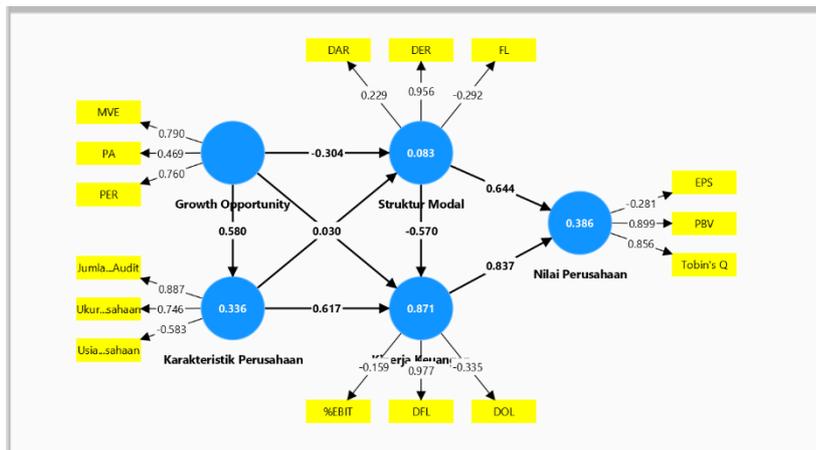
Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Kerangka Konsep pada SmartPLS 4

Gambar 2 menunjukkan pembuatan kerangka konsep untuk variabel yang digunakan serta indikator yang telah ditentukan.



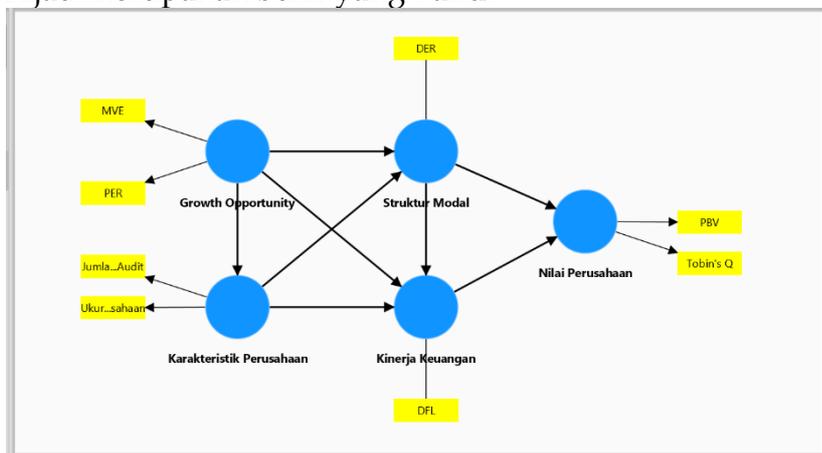
Gambar 3. Hasil Calculate PLS-SEM Pertama

Gambar 3 di atas menjelaskan konsep yang telah dimasukkan, dan kemudian menjalankan data, sehingga gambar tersebut ialah perhitungan awal algorithm PLS-SEM.

Outer loadings - Matrix					
	Growth Opportunity	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal
%EBIT			-0.159		
DAR					0.229
DER					0.956
DFL			0.977		
DOL			-0.335		
EPS				-0.281	
FL					-0.292
Jumlah Komite Audit		0.887			
MVE	0.790				
PA	0.469				
PBV				0.899	
PER	0.760				
Tobin's Q				0.856	
Ukuran Perusahaan		0.746			
Usia Perusahaan		-0.583			

Gambar 4. Hasil Analisis Outer Loadings Pertama

Gambar 4 menjelaskan tentang hasil calculate. Hasil yang signifikan yang diterapkan ialah 0,05, sehingga indikator yang memiliki nilai dibawah 0,05 harus dieliminasi. Ditandai dengan warna merah yang berarti butir tersebut tidak valid. Sedangkan yang berwarna hijau merupakan butir yang valid.



Gambar 5. Hasil Kerangka Setelah di Elimanasi

Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
DER <- Struktur Modal	1.000	1.000	0.000		n/a		n/a
DFL <- Kinerja Keuangan	1.000	1.000	0.000		n/a		n/a
Jumlah Komite Audit <- Karakteristik Perusahaan	0.886	0.885	0.037		24.218		0.000
MVE <- Growth Opportunity	0.755	0.757	0.178		4.251		0.000
PBV <- Nilai Perusahaan	0.902	0.890	0.091		9.951		0.000
PER <- Growth Opportunity	0.849	0.788	0.190		4.474		0.000
Tobin's Q <- Nilai Perusahaan	0.948	0.954	0.016		58.117		0.000
Ukuran Perusahaan <- Karakteristik Perusahaan	0.785	0.772	0.110		7.103		0.000

Gambar 9. Hasil Outer Loadings setelah Bootstrapping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
Growth Opportunity -> Karakteristik Perusahaan	0.616	0.693	0.083		7.415		0.000
Growth Opportunity -> Kinerja Keuangan	0.130	0.016	0.261		0.500		0.617
Growth Opportunity -> Struktur Modal	-0.283	-0.191	0.413		0.687		0.492
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.654	0.733	0.224		2.918		0.004
Karakteristik Perusahaan -> Struktur Modal	0.098	0.049	0.367		0.268		0.788
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.732	0.741	0.165		4.425		0.000
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.501	-0.491	0.095		5.259		0.000
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.617	0.639	0.187		3.302		0.001

Gambar 10. Hasil Path Coefficients

Gambar 10 menunjukkan hasil dari path coefficients, yang mana merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel apakah hipotesa memiliki arah yang positif atau negatif. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesa

		Original sampel (O)	Sampel mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (O/STDE)	P values	Signifikan
H1	Growth Opportunity -> Karakteristik Perusahaan	0.616	0.693	0.083	7.415	0.000	Signifikan
H2	Growth Opportunity -> Struktur Modal	-0.283	-0.191	0.413	0.687	0.492	Not Signifikan
H3	Growth Opportunity -> Kinerja Keuangan	0.130	0.016	0.261	0.500	0.617	Not Signifikan
H4	Karakteristik Perusahaan -> Struktur Modal	0.098	0.049	0.367	0.268	0.788	Not Signifikan
H5	Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.654	0.733	0.224	2.918	0.004	Signifikan
H6	Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.617	0.639	0.187	3.302	0.001	Signifikan
H7	Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.501	-0.491	0.095	5.259	0.000	Signifikan
H8	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.732	0.741	0.165	4.425	0.000	Signifikan

Pembahasan Pengujian Hipotesa

H1: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Growth Opportunity berpengaruh positif sebesar 0.616 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Karakteristik Perusahaan. Maka H1 diterima.

Maka peneliti menerima penelitian (Tamara and Suaryana 2020) yang menyatakan Growth Opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan yang berupa ERC.

H2: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Growth Opportunity berpengaruh negatif sebesar -0.283 dan tidak signifikan sebesar 0.492 terhadap Struktur Modal. Maka H2 ditolak.

Maka peneliti menerima penelitian (Kusna and Setijani 2018) yang menyatakan bahwa Growth Opportunity berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

H3: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Growth Opportunity berpengaruh positif sebesar 0.130 dan tidak signifikan sebesar 0.617 terhadap Kinerja Keuangan. Maka H3 ditolak.

Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H4: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0.098 dan tidak signifikan sebesar 0.788 terhadap Struktur Modal. Maka H4 ditolak.

Maka peneliti menolak penelitian (Slamet Mulyono et al. 2020) dengan hasil yaitu Karakteristik Perusahaan berupa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal.

H5: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0.654 dan signifikan sebesar 0.004 terhadap Kinerja Keuangan. Maka H5 diterima.

Maka peneliti menolak penelitian (Al Azhar, Kirmizi, and Diajeng Eka Putri 2013) dengan hasil Karakteristik Perusahaan berupa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H6: Struktur Modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif sebesar 0.617 dan signifikan sebesar 0.001 terhadap Nilai Perusahaan. Maka H6 diterima.

Maka peneliti menerima penelitian (Amelia et al. 2019) dengan hasil yaitu Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H7: Struktur Modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Struktur Modal berpengaruh negatif sebesar -0.501 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Kinerja Keuangan. Maka H7 diterima.

Maka peneliti menerima penelitian (Komara, Hartoyo, and Andati 2016) dengan hasil Struktur Modal yang berupa DAR dan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H8: Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisa menunjukkan Kinerja Keuangan berpengaruh positif sebesar 0.732 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Nilai Perusahaan. Maka H8 diterima.

Maka peneliti menerima penelitian (Mahendra Dj Luh Gede Sri Artini Gede Suarjaya 2012) dengan hasil Kinerja Keuangan berupa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap enam perusahaan besar di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan teknik analisa data SmartPLS 4, dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Growth Opportunity memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tamara and Suaryana 2020)
2. Growth Opportunity memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal dengan mendukung penelitian (Kusna and Setijani 2018)
3. Growth Opportunity berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, meskipun penelitian ini belum menemukan studi pendukung yang relevan.
4. Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Slamet Mulyono et al. 2020)
5. Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Al Azhar, Kirmizi, and Diajeng Eka Putri 2013)
6. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Amelia et al. 2019)
7. Struktur Modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian (Komara, Hartoyo, and Andati 2016)
8. Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mahendra Dj Luh Gede Sri Artini Gede Suarjaya 2012)

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan implikasi praktis bagi perusahaan-perusahaan di sektor perbankan. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas populasi dan sampel, serta menggunakan variabel tambahan untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Komara, Sri Hartoyo, Trias Andati. 2016. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 20 (1): 10-21.
- Al Azhar A, Kirmizi, Diajeng Eka Putri. 2013. "Analisis Karakteristik Perusahaan yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan." *Pekbis Jurnal* 5 (3): 190-201.
- Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, A.A Gede Suarjaya. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* 6 (2): 130-138.
- Antonius Slamet Mulyono, Muhammad Anhar. 2020. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal STEI Ekonomi* 29 (01): 12-24.
- Arianti, Dewi. 2014. "Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di MAN Insan Cendekia Serpong." 001-208.
- Binh Thi Thanh Dao, Tram Dieu Ngoc Ta. 2020. "A meta-analysis: capital structure and firm performance." *Journal of Economics and Development* 22 (1): 111-129.
- Fitri Amelia, M. Anhar. 2019. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Interveing." *Jurnal STEI Ekonomi* 28 (01): 44-70.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. Addison Wesley.
- I Gusti Ayu Ary Amalia Tamara, I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2020. "Pengaruh Growth Opportunity dan Leverage pada Earning Response Coefficient." *E-JA e-Jurnal Akuntansi* 30 (06): 1414-1424.
- Irrofatun Kusna, Erna Setijani. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN* 6 (1): 93-102.
- Iskandar, Jamaluddin. 2019. "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan." *JURNAL IDAARAH* 3 (1): 114-123.
- M S Abughniem, M A Hilal Al Aishat, Allam. 2020. "Capital Structure, Firm Growth and." *International Journal of Innovation* 10 (12): 655-667.
- Teddy Junaedi, Achamd Tavip Wijaya, Evelyn Ng. 2020. "The impact of co-structure of capital, profitability and corporate growth opportunities on stock exchange in Indonesia."
- Yohanna Thresia Nainggolan, Erick Karunia. 2022. "Leverage corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19 (2): 420-429.